

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.⁵⁷

Penelitian dengan metode kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, *sharia compliance* dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *Fintech Syariah* pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau atribut dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

⁵⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).⁵⁹ Variabel ini dilambangkan dengan tanda X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan (X_1)

Menurut Bloom, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).⁶⁰ Pengukuran dan operasional variabel pengetahuan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Pengetahuan (X_1)

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X_2)	1. <i>Subjective knowledge</i> 2. <i>Objective knowledge</i> 3. <i>Experience-based knowledge</i>	<i>Likert</i>

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Krueger's, "Bloom's Taxonomy on Bloom's Taxonomy."

b. *Sharia Compliance* (X₂)

Menurut Arifin, makna kepatuhan syariah (*Sharia Compliance*) secara luas adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.⁶¹ Pengukuran dan operasional variabel *sharia compliance* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel *Sharia Compliance* (X₂)

Variabel	Indikator	Skala
<i>Sharia Compliance</i> (X ₃)	1. Operasional perusahaan sesuai dengan syariat Islam 2. Produk dan Layanan perusahaan sesuai syariat Islam 3. Menerapkan sistem bagi hasil	<i>Likert</i>

c. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₃)

Menurut Fred Davis dalam model penerimaan teknologi, persepsi kemudahan penggunaan adalah rasa yakin yang timbul pada seseorang. Hal ini dimaksudkan bahwa tidak adanya kesulitan

⁶¹ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah : Tinjauan Dan Beberapa Segi Hukum*.

saat menggunakan suatu sistem.⁶² Pengukuran dan operasional variabel persepsi kemudahan penggunaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₃)

Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₁)	1. <i>Easy to learn</i> 2. <i>Easy to understand</i> 3. <i>Effortless</i> 4. <i>Easy to use</i>	<i>Likert</i>

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipenuhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶³ Variabel ini dilambangkan dengan tanda Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat menggunakan.

Menurut Jogiyanto minat menggunakan merupakan suatu keinginan seseorang atau alasan untuk melakukan perilaku tertentu jika mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya.⁶⁴ Pengukuran dan operasional variabel minat menggunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁶² Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁶⁴ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Minat Menggunakan (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Minat Menggunakan (Y)	1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut di masa yang akan datang	<i>Likert</i>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Maka populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengumpulan objek dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi terdiri dari angkatan 2021-2024 berjumlah 646 orang.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

**Tabel 3. 5 Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi
Syariah Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2024**

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	126
2	2022	150
3	2023	174
4	2024	196
Jumlah Keseluruhan		646

Sumber: Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi (3 Maret 2025)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut ketentuan tertentu sehingga mewakili jawaban dari populasinya.⁶⁶ Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel berlapis (*proportionate stratified sampling*). Teknik ini digunakan karena karakteristik dari populasi yang memiliki anggota atau unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional.

Penentuan jumlah anggota sampel berstrata dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak dan sederhana terlebih dahulu untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil sebesar:⁶⁷

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ferdinand Agusty, *Metode Penelitian Mnajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006).

$$\text{Ukuran sampel} = \sum \text{indikator} \times 10$$

$$= 13 \times 10$$

$$= 130$$

Selanjutnya dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified sampling* dengan menggunakan rumus *Proportionate*:

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan:

n_h = Jumlah sampel terpilih dengan *proportionate stratified sampling*

N_h = Jumlah populasi strata

N = Total populasi

n = Jumlah sampel

Maka jumlah anggota sampel:

1. Angkatan 2021 = 126 orang

$$n_h = \frac{126}{646} \times 130$$

$$n_h = 25,35 \sim 25$$

2. Angkatan 2022 = 150 orang

$$n_h = \frac{150}{646} \times 130$$

$$n_h = 30,18 \sim 30$$

3. Angkatan 2023 = 174 orang

$$n_h = \frac{174}{646} \times 130$$

$$n_h = 35,01 \sim 35$$

4. Angkatan 2024 = 196 orang

$$n_h = \frac{196}{646} \times 130$$

$$n_h = 39,44 \sim 40$$

$$n_h = 25 + 30 + 35 + 40 = 130$$

Maka, total sampel dalam penelitian ini adalah 130 mahasiswa

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁶⁸

Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pernyataan kepada responden yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan tertutup untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh. Memperoleh data dalam

⁶⁸ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner secara *online* dengan bantuan *Google Formulir*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti.⁶⁹ Instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel penelitian. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, wawancara dan pedoman pengamatan.

1. Kisi-Kisi Pernyataan

Alat ukur dengan menggunakan angket/kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada responden.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Instrumen
Pengetahuan (X ₁)	<i>Objective Knowledge</i>	Saya mengetahui apa itu Fintech Syariah	1
		Saya memiliki pemahaman yang cukup tentang layanan Fintech Syariah	2
	<i>Subjective Knowledge</i>	Saya mengetahui bahwa Fintech Syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam	3
		Saya memahami perbedaan utama antara Fintech Syariah dan Fintech konvensional	4
	<i>Experience-based Knowledge</i>	Saya mengetahui tentang Fintech Syariah melalui pengalaman pribadi saya	5

⁶⁹ Ibid.

		Saya memiliki pengalaman berdiskusi atau mengikuti seminar tentang Fintech Syariah yang meningkatkan pemahaman saya	6
<i>Sharia Compliance</i> (X ₂)	Operasional perusahaan sesuai dengan syariat Islam	Saya meyakini bahwa operasional Fintech Syariah sudah mengikuti prinsip-prinsip syariah	7
		Saya meyakini bahwa lebih aman menggunakan layanan keuangan dari perusahaan yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam	8
	Produk dan Layanan perusahaan sesuai syariat Islam	Saya meyakini bahwa layanan yang ditawarkan oleh Fintech Syariah sesuai dengan syariat Islam	9
		Saya tertarik untuk menggunakan layanan Fintech Syariah karena kesesuaiannya dengan syariat Islam	10
	Menerapkan sistem bagi hasil	Saya lebih memilih menggunakan Fintech Syariah yang menerapkan sistem bagi hasil dibandingkan dengan sistem bunga (riba)	11
		Saya percaya bahwa penerapan sistem bagi hasil dalam Fintech Syariah menciptakan keadilan dalam transaksi keuangan	12
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₃)	<i>Easy to learn</i>	Saya tertarik menggunakan layanan Fintech Syariah karena mudah dipelajari	13
		Menurut saya mudah untuk mempelajari cara menggunakan Fintech Syariah	14
	<i>Easy to understand</i>	Menurut saya layanan Fintech Syariah mudah untuk dipahami	15
		Menurut saya informasi yang ada dalam layanan Fintech Syariah mudah dipahami	16
	<i>Effortless</i>	Saya tidak perlu menghabiskan banyak waktu atau usaha untuk	17

		menggunakan layanan Fintech Syariah	
		Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses layanan Fintech Syariah	18
	<i>Easy to use</i>	Fitur-fitur dalam layanan Fintech Syariah mudah diakses dan digunakan sesuai dengan kebutuhan saya	19
		Menurut saya layanan Fintech Syariah mudah digunakan	20
Minat menggunakan (Y)	Keinginan untuk menggunakan	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan layanan Fintech Syariah	21
		Saya tertarik untuk mulai menggunakan layanan Fintech Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah	22
	Selalu mencoba menggunakan	Saya akan mencoba menggunakan layanan Fintech Syariah	23
		Saya lebih memilih mencoba layanan Fintech Syariah dibandingkan layanan Fintech konvensional	24
	Berlanjut di masa yang akan datang	Saya berniat untuk menggunakan layanan Fintech Syariah di masa depan	25
		Saya berencana untuk terus menggunakan layanan Fintech Syariah di masa depan	26

2. Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert*

bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁰

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, N, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skala Pengukuran Instrumen

Predikat	Notasi	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Instrumen penelitian tersebut kemudian diuji untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Pengujian tersebut dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan daripada selesainya sebuah data dari seluruh responden yang terkumpul secara statistik.⁷¹ Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁷¹ Ibid.

diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat diperlukan ketajaman pengambilan kesimpulan, artinya menstabilasi data sesuai variabel asal dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab setiap rumusan, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷² Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persamaan pemodelan *Structural Equation Modeling* (SEM). *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan sebuah metode *statistic multivariate* yang mampu digunakan untuk menyelesaikan model kausalitas antara variabel secara komprehensif, kompleks, dan berbentuk sistem.⁷³ *Structural Equation Modeling* (SEM) juga disebut sebagai teknik *prediction-oriented*. *Structural Equation Modeling* (SEM) secara spesifik memiliki manfaat untuk memprediksi variabel dependen dengan melibatkan banyak variabel independen.⁷⁴

a. *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada beberapa asumsi atau syarat,

⁷² Ibid.

⁷³ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS*, 1st ed. (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2020).

⁷⁴ Mahfud Solihin and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2021).

seperti uji normalitas dan uji multikolinearitas. Andalan dari metode PLS ini yaitu ukuran sampel yang tidak selalu besar. Adapun andalan lainnya pada bagian data yang tidak harus distribusi secara normal multivariate dan indikator dengan skala data kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat dimanfaatkan.⁷⁵

Umumnya, PLS-SEM memiliki tujuan untuk menguji hubungan yang prediktif antar konstruk dengan meninjau ada atau tidaknya hubungan serta pengaruh antar konstruk. Konsekuensi logis dalam menggunakan PLS-SEM ialah saat pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, tidak menghiraukan beberapa asumsi yang disebut non-parametrik dan parameter ketepatan model prediksi yang ditinjau dari nilai koefisien determinasi (R^2).⁷⁶

b. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model merupakan pengukuran. *Outer model* juga dikenal dengan istilah evaluasi model pengukuran yang merupakan evaluasi pengujian hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel laten. Evaluasi model pengukuran ini dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas.⁷⁷

⁷⁵ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS*.

⁷⁶ Siswoyo Haryono and Parwoto Wardoyo, *Structural Equation Modeling* (Jakarta: PT. Intermedian Personalia Utama, 2013).

⁷⁷ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS*.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian yang dikembangkan dalam mengukur sebuah penelitian. Semakin tinggi nilai instrumen maka semakin baik dalam mewakili pertanyaan sebuah penelitian.⁷⁸

Uji validitas dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Syarat yang biasanya digunakan untuk menilai validitas yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,70. Lebih lanjut, validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi, cara untuk menguji *discriminant validity* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus >0,70 dan nilainya lebih tinggi dari variabel lainnya.⁷⁹

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan segi akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program

⁷⁸ Andreas Wijaya, *Metode Penelitian Menggunakan Smart Pls 03* (Yogyakarta: Innosain, 2019).

⁷⁹ Imam Ghazali and Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0* (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

SmartPLS, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai *composite reliability*. Syarat yang digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu *composite reliability* yang harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.⁸⁰

c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model adalah bagian evaluasi (pengecekan) adanya kolinearitas antar konstruk dan kemampuan prediktif model. Hal ini guna mengukur kemampuan prediksi model. Maka digunakan beberapa kriteria berikut.⁸¹

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai R^2 yang diharapkan ialah antara 0 dan 1.

2) *Effect Size* (f^2)

Effect size memiliki tujuan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel. Nilai f^2 = 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Disamping itu, nilai $f^2 < 0,02$ dapat diabaikan.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS*.

3) Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Koefisien jalur memiliki tujuan untuk melihat signifikan dan kekuatan hubungan, serta untuk menguji hipotesis. Nilai ini berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati +1, maka hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 maka hubungan tersebut negatif.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian *inner model* (model struktural) yang meliputi output R-square, koefisien parameter dan statistik. Untuk mengetahui apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan cara memperhatikan nilai signifikan antara konstruk, t-statistik, dan p-values. Pengujian ini menggunakan program SmartPLS (*Partial Least Square*). Nilai-nilai tersebut dapat dilihat melalui perhitungan *bootstrapping*. Adapun *rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik $> 1,96$ dengan tingkat signifikansi p-value 0,10 (10%).⁸²

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24,

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2024/2025
dimulai dari bulan september dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
		2024	2024	2024	2024	2025	2025	2025	2025	2025	2025
1.	SK Judul										
2.	Penyusunan Usulan Penelitian										
3.	Seminar Usulan Penelitian										
4.	Pelaksanaan Pelenitian										
5.	Seminar Hasil Penelitian										
6	Sidang Skripsi										